

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP MASYARAKAT DALAM  
MELAKUKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN LALU  
LINTAS DI JALAN PANGLIMA SUDIRMAN KOTA BATU**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**RICARDO AMARAL**

**2017610081**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

**MALANG**

**2021**

## RINGKASAN

Pengetahuan terbentuk oleh informasi yang berdampak pada sikap. Desain menggunakan *analitik korelasi*. Populasi 40 masyarakat dan sampel 40 orang. Analisis menggunakan *Fisher's Exact*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar 24 (60,0%) memiliki pengetahuan kurang dan sebagian besar 21 (52,5%) memiliki sikap kurang dalam melakukan pertolongan pertama. Nilai *P value* didapatkan =  $(0,000) < (0,05$  membuktikan ada hubungan pengetahuan dengan sikap masyarakat melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di jalan Panglima Sudirman Kota Batu). Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap masyarakat seperti informasi kesehatan.

***Kata Kunci:Kecelakaan Lalu Lintas, Masyarakat, Pengetahuan, Pertolongan Pertama, Sikap***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyebab kematian serta cedera salah satunya KLL. Penyebab pemicu terjadinya KLL salah satunya tidak patuh terhadap rambu-rambu lalu lintas, pengemudi mengantuk, kelelahan, perjalanan jauh, jalan rusak, jalan benjol, tikungan dan tanjakan. Jenis kecelakaan lalu lintas seperti kecelakaan karena tabrakan antar kendaraan, kecelakaan tunggal dan kecelakaan beruntun akibat rem blong yang melibatkan banyak korban seperti sepeda motor, mobil, bus, truck atau kendaraan lainnya (Kase, Prastiwi & Sutriningsih, 2018).

Peningkatan angka kecelakaan lalu lintas terjadi akibat kurangnya informasi dan pemahaman pengemudi tentang rambu-rambu lalu lintas (Wesli, 2015). Menurut Badan Intelijen Negara (2019) mencatat 1,2 juta orang tewas akibat KLL. Di Indonesia tahun 2015 terdapat 100.106 kasus kecelakaan (Kemenkes RI, 2015). Sedangkan menurut BPS Jatim (2015) tercatat tahun 2015 sebanyak 24.521 kasus. Sedangkan data Polres Kota Batu mencatat 143 kecelakaan dan 14 korban meninggal (Polres Batu, 2019).

Keterlambatan pertolongan pada korban kecelakaan bisa menyebabkan kematian. Penanganan korban kecelakaan lalu lintas yang baik dapat menurunkan angka kematian (Andriawan, 2013). Tindakan pertolongan harus terarah dari *pre hospital stage*, *hospital stage* dan *rehabilitation stage*. Pertolongan pertama oleh masyarakat adalah cara yang diberikan untuk mencegah resiko kematian sebelum mendapatkan penanganan oleh petugas medis (Khoirul, 2013).

Faktor mempengaruhi pertolongan korban KLL yakni pengetahuan dan sikap (Kase, Prastiwi & Sutriningsih, 2018). Pengetahuan tentang pertolongan pertama sangat penting dimiliki oleh masyarakat awam, sehingga apabila terdapat korban kecelakaan lalu lintas bisa melakukan tindakan penghentian pendarahan dengan benar sebelum ditangani oleh tenaga medis. Pengetahuan sebagai landasan informasi yang mendukung sikap dan perilaku seseorang dalam bertindak, salah satunya pemberian pertolongan pertama bagi korban KLL (Kurniawan, 2014).

Sikap terbentuk oleh informasi agar mampu menumbuhkan sikap positif (Rengu, Metrikayanto & Choeron, 2019). Sedangkan menurut Pamaya, Lucky & Sefti (2014) menyatakan sikap masyarakat memberikan pertolongan pertama bagi KLL masih kurang karena harus sesuai prosedur penanganan kegawat daruratan yang tepat. Menurut penelitian Kurniawan (2014) membuktikan bahwa sebanyak 55% masyarakat memiliki sikap kurang untuk pertolongan pertama KLL. Pengetahuan dan sikap yang kurang akan masih rendahnya pertolongan yang diberikan oleh masyarakat.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada masyarakat di Jalan Panglima Sudirman mewawancarai 10 orang, sebanyak 8 orang tidak mengetahui pertolongan pertama untuk KLL karena tidak pernah mendapatkan informasi dari media massa atau tenaga kesehatan, sedangkan 2 orang mengetahui tindakan pertolongan pertama pada KLL karena pengalaman menolong orang yang kecelakaan dan pernah mendapatkan sosialisasi dari tenaga kesehatan. Sehingga peneliti tertarik meneliti tentang hubungan pengetahuan dengan sikap masyarakat dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di jalan Panglima Sudirman Kota Batu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan pengetahuan, sikap masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada KKL di jalan Panglima Sudirman Kota Batu ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan pengetahuan, sikap masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada KKL di jalan Panglima Sudirman Kota Batu

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Identifikasi pengetahuan masyarakat mengenai pertolongan pertama KKL di jalan Panglima Sudirman Kota Batu
2. Identifikasi sikap masyarakat melakukan pertolongan pertama KKL di jalan Panglima Sudirman Kota Batu
3. Analisis hubungan pengetahuan, sikap masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada KKL di jalan Panglima Sudirman Kota Batu.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Teoritis**

Menambah pengetahuan untuk mahasiswa keperawatan tentang hubungan pengetahuan dengan sikap masyarakat dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas.

### **1.4.2 Praktis**

1. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan, sikap masyarakat dalam melakukan pertolongan pertama KKL.

## 2. Bagi Petugas Kesehatan

Dapat bahan bahan acuan tenaga kesehatan untuk memberikan pendidikan tentang pertolongan pertama pada KLL.

## 3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan terhadap pertolongan pertama pada KLL, serta menambah kesiapan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W. dan D. R. Krathwohl. 2015. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Terjemahan Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Andryawan, Teguh Prakoso. 2013. *Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2012. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Badan Interijen Negara. 2019. *Kecelakaan Lalu Lintas Menjadi Pembunuh Terbesar Ketiga*. Jakarta: Badan Intelijen Negara Republik Indonesia.
- BPS Jatim. 2015. *Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas*. Surabaya: BPS Jatim
- Boswick, John A. 2013. *Perawatan Gawat Darurat (Emergency Care)*. Terjemahan oleh Sukwan Handali. Jakarta: EGC.
- Kase, Prastiwi & Sutriningsih. 2018. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Awam dengan Tindakan Awal Gawat Darurat Kecelakaan Lalu Lintas Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang. *Nursing News 3 (1)*. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/838>. Diakses pada tanggal 11 Desember 2020.
- Kemenkes RI. 2015. *Lindungi Jiwa Anak Dengan Jaga Keselamatan Jalan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kepolisian RI. 2012. *Data Jumlah Keselakaan Indonesia tahun 2011-2012*. Jakarta: Polisi Indonesia
- Kepolisian RI. 2020. *Rambu Lalulintas*. Jakarta : Kepolisian Republik Indonesia.
- Khoirul, A. 2013. Hubungan Pemahaman Penolong Dengan Tindakan Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di IGD RSUD Ungaran Dan IGD RSUD Ambarawa. *Jurnal Keperawatan 1 (8)*. Universitas Ngudi Waluyo. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/novum/article/download/23945/21886>. Diakses pada tanggal 11 Desember 2020.
- Kurniati NLW., Setiawan I., & Sihombing S. 2017. Keselamatan Berlalu Lintas Di Kota Bogor Traffic Safety In Bogor. *Jurnal Manajemen*

*Transportasi & Logistik 4 (1)*. Sekolah Tinggi Manajemen Transportasi Trisakti. <https://media.neliti.com/media/publications/112669-ID-keselamatan-berlalu-lintas-di-kota-bogor.pdf>. Diakses pada tanggal 11 Desember 2020.

Kurniawan, Hanung. 2014. Hubungan pengetahuan penanganan kondisi gawat darurat terhadap Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal Keperawatan 4 (6)*: Universitas Politeknik Tegal. <http://repository.unimus.ac.id/534/2/BAB%20I.pdf>. Diakses pada tanggal 11 Desember 2020.

Murriel, Skeet. 2014. *Tindakan Para Medis Terhadap Kegawatan dan pertolongan Pertama*. Terjemahan oleh Silvana Evi Linda Edisi 2, Jakarta: ECG.

Notoatmodjo. 2014. *Konsep Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Nursalam. 2013. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Pamaya Emilia Lumangkun, Lucky, T. Kumaat & Sefti Rompas. 2014. *Hubungan Karakteristik Polisi Lalu lintas dengan Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar*. *E-Jurnal Keperawatan 2 (2)*. Universitas Sam Ratulangi Manado. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/5269/4782>. Diakses pada tanggal 11 Desember 2020.

Polres Batu. 2019. *Semester Pertama, Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Batu Meningkat 22 Persen*. Batu: Batu Time

RenguJJ., Metrikayanto WD., & Choeron RC. 2019. Edukasi P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) Berpengaruh Terhadap Sikap Masyarakat Untuk Menolong Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Jalan Singosari Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. *Nursing News : Jurnal Ilmiah Keperawatan 4 (2)*. Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/1970>. Diakses pada tanggal 21 Desember 2020.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Supriadi, Asep. 2014. *Kecelakaan Lalu Lintas dan Pertanggungjawaban Pidana Korporasi Dalam Perspektif Hukum Pidana Indonesia*. Jakarta: Alumni.

Watloly, Anoliab. 2012. *Tanggung Jawab Pengetahuan Mempertimbangkan Epistimologi Secara Kultural*. Yogyakarta : Kanisius



Wesli. 2015. Pengaruh Pengetahuan Berkendaraan Terhadap Perilaku Pengendara Sepeda Motor Menggunakan Structural Equation Model (SEM). *Teras Jurnal* 5 (1). Universitas Malikussaleh. <http://teras.unimal.ac.id/index.php/teras/article/download/6/5>. Diakses pada tanggal 11 Desember 2020.

Widayatun. 2013. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Infomedika  
Zainal, Ali. 2013. *Dasar-dasar Keperawatan*. Jakarta: Widya Medika.